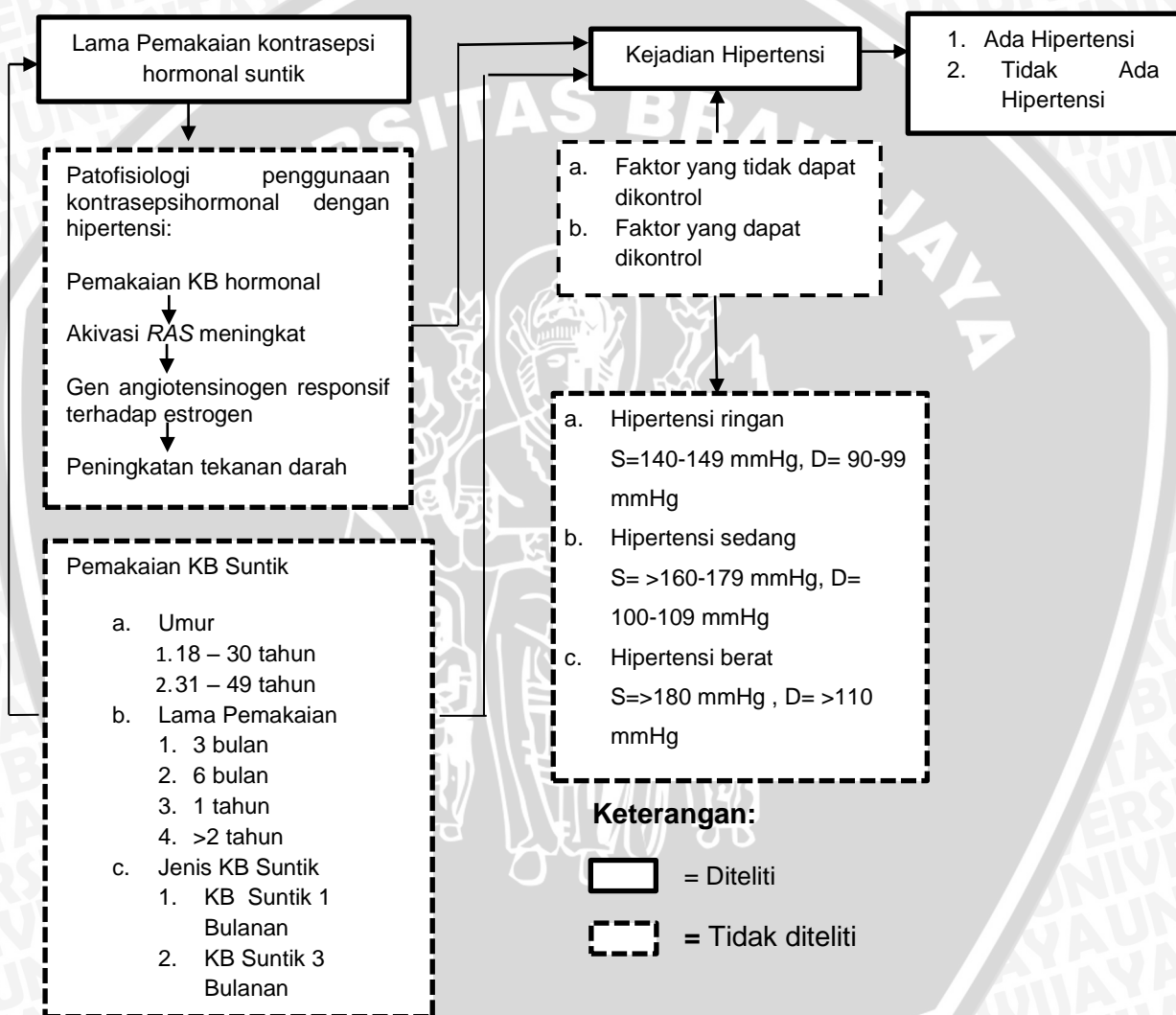


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik Dengan Kejadian Hipertensi.

Pemakaian kontrasepsi hormonal suntik mempunyai keuntungan dan efek samping. Salah satu efek samping yang dimiliki ialah hipertensi. Secara patofisiologinya pemakaian kontrasepsi hormonal suntik membuat sistem aktivasi *Renin Angiotensin (RAS)* yang dimiliki oleh wanita usia subur tersebut meningkat. Sehingga gen angiotensinogen menjadi responsif terhadap estrogen. Dengan adanya perubahan pada estrogen maka membuat darah menjadi lebih kental sehingga terjadi peningkatan tekanan darah.

Hipertensipun bisa terjadi pada siapa saja. Menurut WHO (2010) klasifikasi dari hipertensi terdiri atas hipertensi ringan yaitu Sistole 140-159 mmHg dan Diastole 90-99 mmHg, hipertensi sedang yaitu Sistole >160-179 mmHg dan Diastole 100-109 mmHg, serta hipertensi berat yaitu sistole > 180 mmHg, dan diastole > 110 mmHg. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi yaitu faktor yang tidak dapat dikontrol ( meliputi jenis kelamin, usia, faktor genetik) dan faktor yang dapat dikontrol (obesitas, kebiasaan merokok, konsumsi garam, konsumsi alkohol, kebiasaan olah raga, stress, dan obat-obatan).

### 3.2 Hipotesis

Hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

Hipotesis Alternatif

H<sub>1</sub> : Pemakaian kontrasepsi suntik dapat menimbulkan kejadian hipertensi pada wanita usia subur di Polindes Pulungdowo Wilayah Kerja Puskesmas Tumpang Kabupaten Malang